

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terdapat beberapa masalah kesehatan di Indonesia meliputi masalah karies gigi yang tinggi, tingkat aksesibilitas perawatan gigi masih rendah dan kurangnya edukasi tentang pentingnya merawat kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 bahwa sebanyak 42,7% anak usia dini mengalami permasalahan gigi dan mulut. (Kemenkes, 2023)

Kebersihan gigi dan mulut merupakan keadaan yang menunjukkan bahwa rongga mulut seseorang bebas dari kotoran. Kesehatan gigi dan mulut sering diabaikan oleh masyarakat, dan rendahnya kesadaran akan kesehatan gigi, menjadikan kesehatan mulut sebagai salah satu penyebab penyakit gigi dan mulut pada masyarakat Indonesia. Rampan karies adalah kondisi dimana sebagian besar atau seluruh gigi sulung menjadi hitam dan tumbuh dengan cepat. Rampan karies memiliki ciri-ciri seperti perkembangan yang cepat dibandingkan dengan pembengkakan. Rampan karies pada balita atau anak usia dini dapat menghambat pertumbuhan gigi permanen dan mempengaruhi estetika. (Azzahra, 2022)

Gejala yang memperparah perkembangan rampan karies pada balita/ anak usia dini disebabkan karena kurangnya pemahaman orang tua tentang akar penyebab kerusakan gigi. Rampan karies dengan mudah terjadi ketika gigi terpapar cairan manis dalam jangka waktu yang lama.

Misalnya, jika seorang anak tertidur sambil menghisap susu atau cairan manis lainnya dari botol bayi, akan memperburuk rampan karies yang meluas. (Hardi, 2022)

Banyak orang tua yang masih belum menyadari bahwa menjaga kesehatan gigi dan mulut sangatlah penting. Pengetahuan dan sikap seorang ibu terhadap kesehatan gigi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesehatan gigi dan mulut anaknya di masa depan. Ibu biasanya memegang peranan penting dalam kehidupan seorang anak karena merekalah orang pertama yang dikenal anak dan ibu lebih banyak menghabiskan waktu bersama anaknya. (Ahmad, 2022)

Studi pendahuluan dilakukan pada bulan September 2024 di Posyandu Dusun Tawangrejo, Desa Ngrambe dengan membagikan kuesioner mengenai pengetahuan orang tua tentang karies gigi anak pada anak usia dini dengan jumlah responden sebanyak 10 orang. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan orang tua terkait karies gigi anak atau rampan karies tergolong rendah. Berdasarkan latar belakang dan hasil studi pendahuluan maka penulis ingin mengetahui lebih lanjut Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Karies Gigi Anak dan Tipe Rampan Karies pada Anak Usia Dini di Posyandu Lili 1 Dusun Tawangrejo, Desa Tawangrejo, Kecamatan Ngrambe, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana gambaran pengetahuan orang tua terhadap karies gigi anak dan tipe rampan karies pada anak usia dini?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Karies Gigi Anak dan Tipe Rampan Karies Pada Anak Usia Dini.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Karies Gigi Anak.
- b. Diketuainya Tipe Rampan Karies Pada Anak Usia Dini.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini yaitu menyangkut upaya promotif terhadap gambaran pengetahuan orang tua tentang karies gigi anak dan tipe rampan karies pada anak usia dini,

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis Bagi Pengembangan Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai bagaimana orang tua menerima dan memproses informasi terkait kesehatan gigi anak. Hal ini dapat memberikan kontribusi pada

pengembangan teori pembelajaran yang lebih komprehensif, khususnya dalam konteks pendidikan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti dapat mengetahui wawasan tentang tingkat pengetahuan orang tua dan tipe rampan karies pada anak usia dini, termasuk faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tua.
- 2) Peneliti dapat memperoleh pengetahuan lebih lanjut tentang kesehatan gigi dan mulut.

b. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan ilmu pada dunia pendidikan dengan menambah daftar kepustakaan baru.

c. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan menjadi media pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan orang tua, sehingga anak dapat terbebas dari penyakit gigi dan mulut khususnya gigi berlubang.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi terkait Kesehatan gigi dan mulut sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga Kesehatan gigi dan mulut.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang sejenis sebelumnya:

1. Cahyaningsih (2021) dengan judul Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Susu Formula dan Karies pada Anak. Persamaan dari penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel tingkat pengetahuan tentang pemberian susu formula sedangkan peneliti akan menggunakan variabel pengetahuan orang tua tentang karies gigi anak.
2. Rida (2023) dengan judul Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Pencegahan dan Tipe Rampan Karies Anak Usia Dini. Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada variabel pencegahan sedangkan peneliti akan menggunakan variabel karies gigi anak.
3. Howilla dkk (2023) dengan judul Pengetahuan Orang Tua Anak Prasekolah TK Dharma Wanita 1 Tentang Rampan Karies di Desa Ngulungkulon Kabupaten Trenggalek. Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada variabel rampan karies sedangkan peneliti akan menggunakan variabel tipe rampan karies